

**PRESENTASI DIRI ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN  
DI DPRD KOTA BANDUNG**

**Oleh:**

**Ari Rahman**

**NIM : 41815182**

Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Komputer  
Indonesia

E-mail : [arirahman.mahasiswa.unikom.ac.id](mailto:arirahman.mahasiswa.unikom.ac.id)

**Abstract**

*This study intends to find out how the Self Presentation of Women Legislative Members in Bandung City DPRD, to answer the research problem, the sub-focus of the front stage and the back stage was raised. The research method is qualitative with a dramaturgy study, there are 4 informants using purposive sampling technique. How was the presentation of women legislative members in Bandung? To know about the front stage of women legislative members in the city of Bandung. To find out the backstage of women legislative members in the city of Bandung.*

*Keyword : self-presentation, female legislative, DPRD Bandung*

## **Abstrak**

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Presentasi Diri Anggota Legislatif Perempuan di DPRD Kota Bandung, untuk menjawab masalah penelitian maka diangkat sub fokus Panggung depan dan Panggung belakang. Metode penelitian yaitu kualitatif dengan studi dramaturgi, Informan berjumlah 4 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Bagaimana presentasi diri anggota legislatif perempuan di Kota Bandung?. Untuk mengetahui panggung depan anggota legislatif perempuan di Kota Bandung. Untuk mengetahui panggung belakang anggota legislatif perempuan di Kota Bandung.

Kata Kunci : Presentasi Diri, Anggota Legislatif Perempuan, DPRD Kota Bandung

## 1. Pendahuluan

### A. Latar Belakang Masalah

“Saya di-*support* oleh keluarga, suami dan anak-anak. Suami mengizinkan saya beraktifitas karena tugas dewan saya memaknainya sebagai amanah dakwah. Biasanya pagi-pagi suka memasak dulu sebelum beraktifitas, bagian mencuci menyetrika dikerjakan anak perempuan saya, menyapu *ngepel* anak laki-laki”, begitulah ungkapan Ibu Salmiah Rambe yang merupakan anggota Komisi D DPRD Kota Bandung saat disinggung mengenai kesehariannya. Kewajiban sebagai seorang wakil rakyat dan juga sebagai ibu rumah tangga tetap dijalani olehnya, walaupun memiliki pekerjaan dan kesibukan sebagai seorang anggota DPRD Kota Bandung yang selalu memiliki agenda-agenda kerja, Ibu Salmiah Rambe tidak pernah mengabaikan tugasnya sebagai seorang ibu rumah tangga yang melayani keluarganya.

Seorang anggota saat memainkan perannya di depan panggung (front stage) beliau menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang wakil rakyat, Salmiah Rambe juga dikenal sebagai seorang penulis buku, saat berada di belakang panggung (back stage) beliau menjalani kewajibannya sebagai seorang ibu rumah tangga yang mengurus keluarganya.

Penelitian ini akan sangat menarik karena meneliti bagaimana presentasi diri seorang anggota legislatif perempuan dalam menjalani kehidupan sosialnya dalam perspektif dramaturgis. Dalam penelitian ini akan mengungkap bagaimana seorang anggota legislatif perempuan dalam kesehariannya baik saat di front stage dan di back stage.

### Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

#### 1). Rumusan Masalah Makro

Rumusan Masalah Makro Dalam Penelitian ini adalah “**Bagaimana Presentasi Diri Anggota Legislatif Perempuan di Kota Bandung?**”

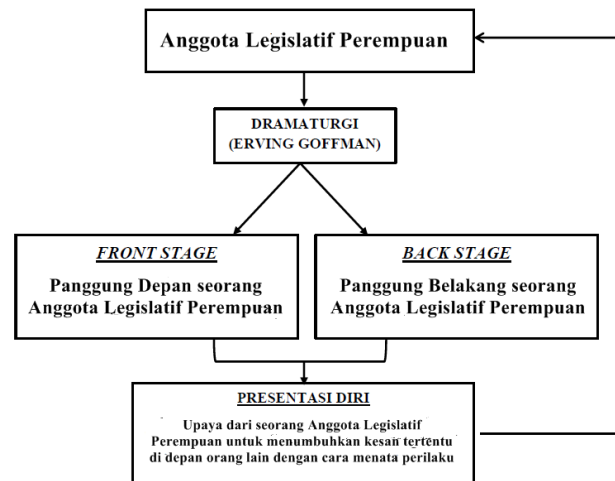
**2). Rumusan Masalah Mikro**

Rumusan masalah mikro yang telah dirumuskan secara lebih spesifik dan detail adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *front stage* (panggung depan) anggota legislatif perempuan di Kota Bandung
2. Bagaimana *back stage* (panggung belakang) anggota legislatif perempuan di Kota Bandung.

**II. Kerangka Pemikiran**

**Gambar 2.1**



*Sumber : Peneliti 2019*

**III. Metode Penelitian**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian “Presentasi Diri Anggota Legislatif Perempuan di Kota Bandung” ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi dramaturgi.

**3.2 Informan Penelitian**

**Tabel 3.1**

**Data Informan Kunci**

No	Nama	Keterangan
1	Hj. Nenden Sukaesih, SE	Anggota Komisi B DPRD Kota Bandung
2	Hj. Salmiah Rambe, S.Pd	Anggota Komisi D DPRD Kota Bandung

*Sumber : Peneliti, 2019*

**Tabel 3.2**

**Data Informan Pendukung**

No	Nama	Keterangan
1	Shofa Karimah	Anak Ibu Salmiah Rambe
2	Wawan	Rekan kerja Ibu Nenden Sukaesih

*Sumber : Peneliti, 2019*

**3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Agar dapat memahami yang sedang diteliti, maka perlu dilakukan materi-materi yang diperoleh dari pustaka yang terkait dengan penelitian yang dikaji.

**3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka diperlukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data serta informasi yang sudah diperoleh.

**3.5 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti meliputi beberapa pengujian, Uji keabsahan data diperlukan untuk menentukan valid tidaknya suatu data yang diperoleh peneliti di lapangan.

**IV. Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian tentang Presentasi Diri Anggota Legislatif Perempuan di Kota Bandung.

**4.1 Objek Penelitian**

**1. Anggota Legislatif Perempuan di DPRD Kota Bandung.**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah 2 anggota legislatif perempuan di DPRD Kota Bandung.

**4.2 Pembahasan**

Pada sub bab ini peneliti akan menganalisis dengan menggunakan metode dramaturgi dan menguraikan data-data berupa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan observasi partisipatif dimana peneliti turut serta dalam mengamati secara langsung aktifitas para informan saat menjalani kegiatan dan kesehariannya yakni di *front stage* (panggung depan) dan *back stage* (panggung belakang).

### **A. Panggung Depan (*front stage*)**

#### **Anggota Legislatif Perempuan di DPRD Kota Bandung**

Di panggung ini seorang anggota legislatif perempuan menjalani pekerjaannya sebagai anggota DPRD Kota Bandung dengan baik, mereka menjalankan tugasnya sebagai seorang wakil rakyat dengan baik. Baik saat berkomunikasi dengan rekan kerja ataupun masyarakat, para anggota legislatif perempuan tetap bersikap terbuka dan baik kepada semua orang yang ditemuinya.

Baik Ibu Salmiah dan Ibu Nenden, keduanya memainkan peran yang baik ketika berada di panggung depan, mereka mencoba menjadi sosok yang ideal bagi masyarakat dan menjadi seseorang yang pantas untuk disebut sebagai wakil rakyat.

### **B. Panggung Belakang (*back stage*)**

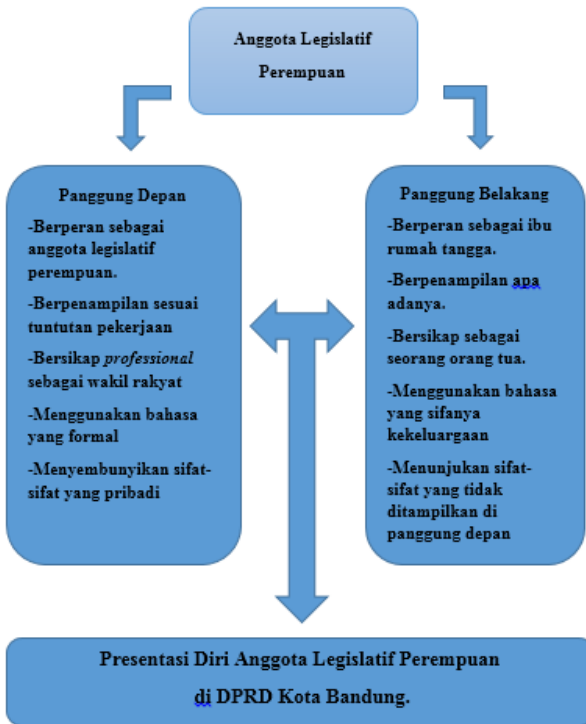
#### **Anggota Legislatif Perempuan di DPRD Kota Bandung**

Di panggung ini para anggota legislatif perempuan menunjukkan diri mereka yang sesungguhnya, mereka bersikap apa adanya bila berada di panggung belakang, para anggota legislatif perempuan tersebut menjalani kehidupannya sebagai ibu rumah tangga.

Panggung belakang dari seorang anggota legislatif perempuan menunjukkan karakter dari diri mereka yang sesungguhnya, karena saat berada di panggung belakanglah seseorang akan merasa bebas dan nyaman dalam menampilkan diri yang sesungguhnya, karena bersama dengan keluarga yang memiliki kedekatan secara emosional seseorang akan cenderung lebih terbuka ketika berada di lingkungan keluarga.”

### C. Presentasi Diri Anggota Legislatif Perempuan di DPRD Kota Bandung

Gambar 4.1



Sumber : Peneliti, 2019

Ibu Salmiah Rambe merupakan seorang anggota Komisi D di DPRD Kota Bandung, saat menjalankan pekerjaannya sebagai seorang anggota dewan (panggung depan) Ibu Salmiah menjalaninya dengan ikhlas karena tugas sebagai wakil rakyat dianggapnya sebagai salah

satu bentuk dan jalan untuk memperbaiki serta membantu masyarakat khususnya di Kota Bandung. Ibu Salmiah mengungkapkan bahwa dirinya merupakan seorang dai yang berjuang melalui parlemen untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat. Ibu Salmiah juga tidak melupakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang istri dan sebagai seorang ibu, di tengah kesibukannya selalu ada waktu untuk berkumpul bersama keluarga, tak jarang Ibu Salmiah mengajak anggota keluarganya saat bekerja, menurutnya itu merupakan salah satu cara untuk mengenalkan pekerjaan kepada keluarganya, maka tak heran anggota keluarga dari Ibu Salmiah Rambe sangat mendukung dan memahami pekerjaan sebagai seorang anggota legislatif/anggota dewan.

Ibu Nenden merupakan seorang anggota Komisi B di DPRD Kota Bandung, saat menjalankan pekerjaannya sebagai seorang anggota dewan (panggung depan), Ibu Nenden menjalaninya dengan sepenuh hati, karena sejak

dulu Ibu Nenden merupakan seorang aktivis dan seorang yang selalu mengabdikan kepada masyarakat, hingga pada akhirnya cita-citanya untuk mewakili masyarakat dapat tercapai walau di usia yang tidak muda lagi, namun Ibu Nenden tetap semangat dalam bertugas dan bekerja bagi kepentingan masyarakat Kota Bandung. Ibu Nenden juga menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dengan sepenuh hati, Ibu Nenden pandai mengatur waktu untuk keluarga di tengah kesibukannya, karena walau memiliki tugas yang berat sebagai seorang anggota dewan Ibu Nenden tetap tak melupakan kewajibannya sebagai istri bagi suaminya dan ibu bagi anak-anaknya. Di mata rekan kerjanya Ibu Nenden merupakan sosok yang baik, tidak pernah memperlakukan orang dengan berbeda, Ibu Nenden menganggap rekan kerjanya terutama dari Fraksi Golkar sebagai seorang keluarga.

Ibu Salmiah Rambe dan Ibu Nenden Sukaesih keduanya mempresentasikan diri

dengan baik di hadapan masyarakat dan keluarga.

## **V. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

### **A. Panggung depan (*front stage*) anggota legislatif perempuan.**

Pada panggung depan para anggota legislatif perempuan bersikap lebih *professional* dan formal.

### **B. Panggung belakang (*back stage*) anggota legislatif perempuan.**

Pada panggung ini para anggota legislatif perempuan bersikap lebih bebas.

### **A. Presentasi Diri anggota legislatif perempuan.**

Presentasi diri dari seorang anggota legislatif perempuan di



panggung depan dan panggung belakang berjalan baik.

## **5.2 Saran**

Pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam membahas skripsi ini.

### **A. Bagi Anggota Legislatif Perempuan**

Bagi anggota legislatif perempuan di DPRD Kota Bandung untuk lebih bisa mewakili aspirasi-aspirasi rakyat dan lebih dekat dengan rakyat.

### **B. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat untuk tetap mempercayakan amanah kepada para anggota DPRD Kota Bandung.

## **C. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti Presentasi diri Anggota Legislatif Perempuan di Kota Bandung, hendaknya lebih mendalami.

### **A. Buku**

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT.Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya. Umar, Husein, 2002, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

.

.